

BAB III

Metodologi Penelitian

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian membahas tentang pengaruh Beban Kerja dan Stress Kerja Terhadap *Turnover Intention* pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Rapdos Jaya OKU Selatan.

3.2. Jenis Dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif-asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Metode penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2019:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2. Sumber Data

Data primer merupakan data asli yang yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab riset yang dibuatnya secara khusus. Menurut (Sugiyono, 2019:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiono 2020) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dengan menggunakan observasi, wawancara serta penyebaran kuesioner.

- 1) Wawancara (interview) teknik pengumpulan data ini digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden dengan lebih mendalam seperti data jumlah karyawan yang akan digunakan dalam populasi dan sampel penelitian terkait dengan Beban Kerja, Stress Kerja dan *Turnover Intention* Pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Rapdos Jaya OKU Selatan.
- 2) Questioner (angket) dalam (Sugiyono, 2019:142) kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dengan menggunakan skala *likert*. Dalam penelitian ini maksud dari responden yaitu karyawan Koperasi Simpan Pinjam Rapdos Jaya dengan pengukuran data menggunakan skala likert (1,2,3,4,5).
- 3) Observasi, menurut (Sugiono, 2019:145) observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses diantaranya : pengamatan dan ingatan.

3.4. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur dan merupakan unit yang diteliti (Sugiono, 2020:126). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Rapdos Jaya OKU Selatan yang berjumlah 32 orang karyawan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subjeknya kurang dari 100.

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Teknik Analisis Kuantitatif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis kuantitatif. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiono, 2020:16). Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang diterapkan. Analisis kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

3.5.2. Analisis Data

Analisis data dihitung berdasarkan hasil jawaban responden yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner. Konsep alat ukur ini berupa kisi-kisi angket kemudian dijabarkan dalam variabel dan indikator, selanjutnya dijadikan landasan dan pedoman dalam Menyusun item-item pernyataan penelitian.

Dari jawaban responden diberi skor atau nilai dengan menggunakan *skala likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiono, 2019:152). Adapun alternative jawaban menggunakan skala likert yakni memberikan skor pada masing-masing pertanyaan. Pendapat dari responden dari pertanyaan tentang variabel Beban kerja dan Stres Kerja terhadap *Turnover Intention* karyawan akan diberi skor/ nilai sebagai berikut:

1)	Sangat Setuju	(SS)	=	Nilai 5
2)	Setuju	(S)	=	Nilai 4
3)	Ragu-ragu	(RR)	=	Nilai 3
4)	Tidak Setuju	(TS)	=	Nilai 2
5)	Sangat Tidak Setuju	(STS)	=	Nilai 1

3.6. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Dalam hal ini instrumen penelitian sangat penting dalam pengumpulan data, karena data yang benar sangat menentukan untuk hasil penelitian. Dalam hal ini terdapat dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1. Uji Validitas

Menurut (Priyatno, 2016:21), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh metode *Coreccted item total correlation* yaitu mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total kemudian melakukan korelasi terhadap nilai koreksi.

Pengambilan keputusan dalam uji validitas berdasarkan nilai korelasi, maka harus dicari nilai r tabelnya selanjutnya dibandingkan antara r hitung dengan r tabelnya sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka item dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka item dinyatakan tidak valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2016:154), uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentang (seperti *skala likert* 1-5) adalah metode *Cronbach Alpha*. Metode pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6. Jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

3.7. Transformasi Data

Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval, melalui *Method of Successive Interval* (MSI). Skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan besaran perbedaan dalam variabel, karena itu skala interval lebih kuat dibandingkan skala nominal dan ordinal. Transformasi data dari skala ordinal dan skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Perhatikan item pertanyaan dalam kuesioner.

- b. Untuk setiap item tersebut, tentukan beberapa orang responden yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut dengan frekuensi.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden yang disebut dengan proporsi.
- d. Hitung proporsi kumulatif (pk)
- e. Gunakan tabel normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif
- f. Nilai densitas normal (fd) yang sesuai dengan nilai Z
- g. Tentukan nilai interval (skala value) untuk setiap skor jawaban sebagai berikut:

$$\text{Nilai Interval} = \frac{(\text{density at lower limit}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{area at lower limit}) - (\text{area at upper limit})}$$

Dimana:

- *Area under upper limit* : kepadatan batas bawah
- *Density at upper limit* : kepadatan batas atas
- *Density at lower limit* : daerah di bawah batas atas
- *Area under lower limit* : daerah di bawah batas bawah

Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu Skala Value (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 satu.

3.8. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Priyanto 2016:117) pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-bener bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Dalam penjelasan uji asumsi klasik ini seharusnya ada uji autokorelasi tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan uji autokorelasi karena uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section*, seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel

dilakukan secara serempak pada saat yang bersama. Oleh karena itu dalam penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi

3.8.1. Uji Normalitas

Menurut (Priyatno, 2016:118) uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah nilai selisih antara variabel X dengan variabel Y yang diprediksikan. Dalam metode regresi linier, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai *random error* (e) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal sehingga data layak untuk diuji secara statistik. Uji normalitas pada regresi bias menggunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan *metode one kolmogorov –smirnov z* dan metode normal *probability plots*. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika Signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data residual berdistribusi normal dan jika Signifikansi (Asymp.sig) < 0.05 maka data residual tidak berdistribusi normal.

3.8.2. Uji Multikolenieritas

Menurut (Priyatno, 2016:129) multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas umumnya dengan melihat nilai *Tolerance dan variance inflation factor* (VIF) pada hasil regresi linier. Metode pengambilan keputusan yaitu

jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.8.2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Priyatno, 2016:131) uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dengan menggunakan metode uji *Glejser*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.9. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Beban Kerja (X_1) dan Stres Kerja (X_2) sebagai variabel bebas (*independent*) terhadap *Turnover Intention* (Y) sebagai variabel terikat (*dependent*).

Persamaan secara umum regresi linier berganda menurut Sugiono (2019:304) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y** : *Turnover Intention* (Y)
- a** : Konstanta
- b_1, b_2** : Koefisien regresi dengan variabel X_1, X_2
- X_1** : Beban Kerja
- X_2** : Stres Kerja
- e** : Kesalahan (*error term*)

Analisis regresi linier berganda ini akan diolah dengan menggunakan *software statistical product and service solutions*.

3.10. Uji Hipotesis

Setelah diperoleh koefisien regresi langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Adapun dua tahap yang harus dilakukan dalam pengujian yaitu:

3.10.1. Uji-T (Parsial/Individu)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Langkah-langkah uji T sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis :

1) Beban Kerja (X_1) terhadap *Turnover Intention* (Y)

Ho, $b_1 = 0$, artinya, Beban Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Rapdos Jaya OKU Selatan.

Ha, $b_1 \neq 0$, artinya, Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Turnover*

Intention pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Rapdos Jaya OKU Selatan.

2) Stres Kerja (X_2) terhadap *Turnover Intention* (Y)

Ho, $b_2 = 0$, artinya, Stres Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* pada Koperasi Simpan Pinjam Rapdos Jaya OKU Selatan.

Ha, $b_2 \neq 0$, artinya, Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Rapdos Jaya OKU Selatan.

- 3) berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai sig < 0.05 maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
 - b. Jika nilai sig > 0.05 maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.
- 4) Kriteria pengujian

Ho diterima apabila $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$

Ho ditolak apabila $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$
- 5) Berdasarkan nilai perbandingan t hitung dan t tabel
 - a. Jika nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
 - b. Jika nilai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis diterima atau tidak berpengaruh.
- 6) Gambar



Gambar 3.1
Kurva pengujian hipotesis parsial (uji T)

6) Kesimpulan

3.10.2. Uji-F (Simultan/Bersama-Sama)

Uji f dalam analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan signifikansi keseluruhan model regresi berganda. Dengan kata lain uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel

independen (Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen *Turnover Intention* (Y)

1. Menentukan formulasi hipotesis

Ho: $b_1, b_2, = 0$, Tidak ada berpengaruh signifikan antara Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap *Turnover Intention* pada Koperasi Simpan Pinjam Rapdos Jaya OKU Selatan.

Ha: $b_1, b_2, \neq 0$, Ada pengaruh signifikan antara Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap *Turnover Intention* pada Koperasi Simpan Pinjam Rapdos Jaya OKU Selatan.

2. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan $0,05(\alpha = 5\%)$

3. Menentukan Fhitung dan Ftabel

Nilai Fhitung diolah menggunakan bantuan program SPSS. Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ (uji satu sisi), df 1 (jumlah variabel – 1) dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

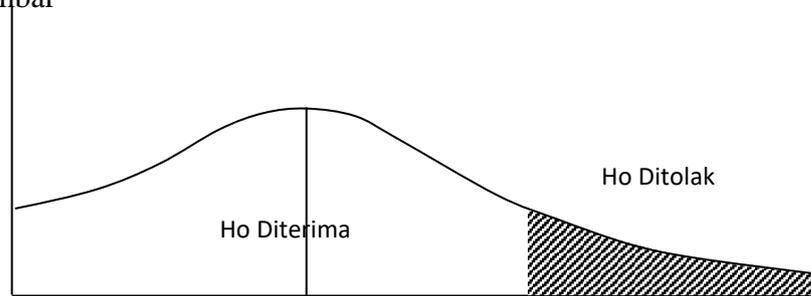
4. Kriteria pengujian:

Ho diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

5. Kesimpulan (membandingkan F_{hitung} dan F_{table})

6. Gambar



gambar 3.2
kurva pengujian hipotesis simultan (uji F)

3.10.3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui presentasi sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat (Priyatno, 2017:178). Nilai R^2 dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

R^2 = determinasi

r^2 = korelasi

3.11. Batasan Oprasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Beban Kerja dan Stress Kerja Terhadap *Turnover Intention* Pada Koperasi Simpan Pinjam Rapdos Jaya Oku Selatan. Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel

operasional sehingga dapat diamati atau diukur. Definisi operasional yang akan di jelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Batasan Oprasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Beban kerja (X1)	Beban kerja merupakan segala bentuk pekerjaan yang diberikan kepada sumber daya manusia untuk diselesaikan dalam kurun waktu tertentu.	1. Target Yang Harus Dicapai 2. Kondisi Pekerjaan 3. Penggunaan Waktu Kerja (Koesomowidjojo, 2020:33-35)
Stress Kerja (X2)	Stres kerja adalah suatu pekerjaan mereka, dimana terdapat ketidaksesuaian karakteristik dan perubahan-perubahan yang tidak jelas yang terjadi dalam perusahaan.	1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Struktur organisasi 5. Kepemimpinan organisasi. Affandi (2018:179)
Turnover Intention (Y)	<i>Turnover intention</i> adalah berhentinya karyawan secara sukarela untuk karyawan yang memiliki pengalaman, tidak diinginkan perusahaan karena ketika karyawan yang berpengalaman berhenti untuk mengambil pekerjaan ditempat lain akan menjadi masalah yang jauh lebih besar dari pada PHK perusahaan.	1. Memikirkan untuk keluar (<i>thinking of quit</i>) 2. Pencarian pekerjaan (<i>job search</i>) 3. Niat untuk keluar (<i>intention to quit</i>) (Kartono, 2017:44)